PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 5 DI SD MUHAMMADIYAH SAMBENG

Detik Oktariana[1], Henry Aditia Rigianti[2]
[1,2]Universitas PGRI Yogyakarta
[1]detikoktariana62@gmail.com , [2]henry@upy.ac.id,

ABSTRACT

The formation of character is the most important thing in growing concern for the environment. Through the formation of the character of caring for the environment towards students, it is hoped that they can overcome the occurrence of heating around the school, lack of concentration in learning, and lack of shaded places to chat. This study aims to shape the character of caring for the environment towards students through the Teaching Campus program at Muhammadiyah Sambeng Elementary School. The type of research used is descriptive qualitative. Data collection techniques were carried out using participatory observation, and documentation. The results of the study show that caring for the environment is strongly influenced by the character of students, which is clear from the enthusiasm of students and teachers and employees when planting tree seeds at school. The stages of forming the character of caring for the environment towards students, it is necessary to have habituation carried out at school so that students without being unconscious have the character of caring for the environment. Students are directly involved in practicing planting tree seedlings on how to maintain or care for the environment at school, through the Teaching Campus program. This shows that planting tree seedlings can support the formation of a caring character for the environment student.

Keywords: Tree Seeds, Environmental Concern, Character Building

ABSTRAK

Pembentukan karakter menjadi hal yang terpenting dalam menumbuhkan keperdulian terhadap lingkungan. Melalui pembentukan karakter peduli lingkungan terhadap siswa diharapakan dapat mengatasi terjadinya pemanasan disekitar sekolah, kurangnya konsentrasi belajar, dan kurangnya tempat teduh untuk bercengkrama. Penelitian ini bertujuan untuk membentuk karakter peduli lingkungan terhadap siswa melalui program Kampus Mengajar di SD Muhammadiyah Sambeng. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan obsevasi dengan partisipasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa peduli lingkungan sangat dipengaruhi oleh karakter siswa, terlihat jelas dari antusias siswa maupun guru dan kariyawan ketika penanaman bibit pohon yang dilakukan disekolah. Tahapan pembetukan karakter peduli lingkungan terhadap siswa, perlu adanya pembiasaan yang dilakukan disekolah agar siswa tanpa tidak sadarkan diri telah memiliki karakter peduli lingkungan. Siswa terlibat langsung dalam mempraktikan penanaman bibit pohon bagaimana memelihara atau merawat lingkungan disekolah, dengan melalui program Kampus Mengajar. Hal tersebut menujukan

bahwa penanaman bibit pohon dapat mendukung pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa.

Kata Kunci: Bibit Pohon, Keperdulian Lingkungan, Pembentukan Karakter

A. Pendahuluan

Permasalahan peduli lingkungan bukanlah hal yang biasa, melainkan suatu tindakan yang harus diajarkan sejak kecil. Tidak sekedar mengajarkan salah atau benar, namun lebih mengepentingkan sikap dan perilaku secara langsung dalam mengatasi kerusakan yang terjadi dilingkungan. Menurut Musfiroh dalam Ismail (2021: 61), sikap mental dan perilaku dapat disebut dengan karakter. Menurut Masnur Muslich dalam Suprayitno & Wahyudi (2020: 18), karakter menjadi identitas sesorang melaluipola pikir beserta perilaku yang sesuai dengan norma sehingga anak bisa tumbuh dan bekerjasama menjadi individu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri, keluarga, dan sekitarnya. Perlu diperhatikan bahwa karakter yang dibentuk tidak sekedar dengan manusia saja, melainkan terhadap lingkungan juga.

Lingkungan sekolah yang kondusif sangat diperlukan agar tercipta proses pembelajaran yang bermutu (Wardani, 2020: 61). Maka untuk menambah kesadaran dalam peduli terhadap lingkungan, perlu adanya pembentukan karekter untuk menyadarkan pentingnya peduli lingkungan dalam kehidupan. Permasalahan yang ditemukan yaitu kurangnya pepohonan yang mengakibatkan udara menjadi panas, menurunnya konsentrasi saat belajar, dan kurangnya tempat teduh untuk bercengkraman ketika jam istirahat.

Menurut Kemendiknas (2010:11), karakter peduli lingkungan adalah suatu sikap dan aksi nyata yang berupaya untuk mencegah kerusakan lingkungan alam disekitar serta meningkatkan upaya-upaya dalam membenahi kerusakan alam yang telah terjadi. Arismantoro menyatakan, secara teoritis pembentukan karakter anak dimulai dari usia 0-8 tahun. Pada usia tersebut anak bisa dikatakan memiliki karakter yang berubah-ubah dan dapat diubah sesuai dengan kebiasaan yang dilakukan. Adanya kebiasaan yang diubah menjadi baik akan menumbuhkan karakter diri anak dengan sendirinya. Dari uraian di atas harus memberikan perubahan dilingkungan sekolah melalui program

Kampus Mengajar Angakatan 5 yang membantu membentuk karakter peduli lingkungan disekolah

Program Kampus Mengajar Angkatan 5 memberi kesempatan bagi mahasiswa sekaligus memberi kesempatan siswa untuk belajar bersama. Salah satunya dengan pembentukan karakter peduli lingkungan. Sekolah dasar yang menjadi penempatan program Kampus Mengajar Angkatan 5 yaitu SD Muhammadiyah Sambeng tepatnya di Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul. Setelah mengetahui penempatan sekolah, tindakan selanjutnya yaitu observasi guna mengetahui lebih dalam mengenai kebiasaan yang dilakukan di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Muhammadiyah Sambeng, pada kenyataannya masih banyak siswa yang bersikap acuh tak acuh, tidak ada keperdulian lingkungan contoh apabila ada sampah berserahkan siswa hanya melihat, apabila tanaman layu siswa tidak bergerak untuk melakukkan tindakan. Siswa hanya tergantung dengan perintah yang diberikan guru, perlunya pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa melalui penanaman bibit pohon.

Masithoh & Anintyawati (2022: 163) berpendapat mengenai pembentukan karakter anak untuk peduli terhadap lingkungan di sekolah dasar dilakukan dengan cara pembiasaan yang teratur, karena dorongan hati, sehingga sekolah harus menyelengarakan program kegiatan yang positif dan menyenangkan. Bentuk upaya dalam penanaman karakter peduli lingkungan terhadap siswa yaitu dengan penanaman bibit pohon. Kegiatan penanaman bibit pohon merupakan cara yang terbaik untuk memajukan kondisi alam agar dapat terus berproduksi dan berfungsi secara optimal, baik sebagai pengatur tata air atau pelindung lingkungan sekolah (Ikhsani, 2021: 421). Kegiatan penanaman bibit pohon ini mengajak siswa sekolah dasar untuk memperoleh pengetahuan dan menumbuhkan kesadaran untuk menjaga lingkungan.Oleh karena itu, melalui kegiatan penanaman bibit pohon merupakan program kampus mengajar yang tepat untuk diadakan di SD Muhammadiyah Sambeng. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan keterlibatan secara

langsung dalam mendukung pembentukan karakter peduli lingkungan terhadap siswa di SD Muhammadiyah Sambeng.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif, yang berupa penelitian kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif adalah peneliti mendeskripsikan kejadian yang sebenarnya tanpa ada rekayasa sedikitpun sesuai dengan judul yang diambil (Saputri, 2022: 62). Penelitian ini bertujuan untuk membentuk karakter peduli lingkungan di SD Muhammadiyah Sambeng. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa SD Muhammadiyah Sambeng yang berjumlah 98 orang, guru dan karyawan berjumlah 11 orang.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi dengan partisipasi, dan dokumentasi. Observasi dengan partisipasi yaitu kegiatan yang dilakukan peneliti menggunakan pancaindra, dan pengamatan agar memperoleh informasi nyata yang dibutuhkan untuk menjawab masalah penelitian. Metode dokumentasi yang dilakukan dengan pengambilan gambar atau foto sebagai bukti penguat dari metode yang digunakan.

Selain itu, peneliti ada beberapa langkah untuk mendukung pembentukan karakter peduli lingkungan yakni: (1) Penyampaian materi tentang lingkungan hidup, (2) Serah terima bibit pohon, (3) Penanaman bibit pohon.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kegiatan penanaman bibit pohon dalam upaya pembentukan karakter peduli lingkungan terhadap siswa melalui program Kampus Mengajar Angkatan 5 di SD Muhammadiyah Sambeng. Kegiatan ini bukan hanya mengajarkan siswa untuk menyukai dan mencintai lingkungan, namun mengajak kepada seluruh anggota sekolah untuk terjun langsung mempraktikan cara menananm pohon yang baik dan benar guna membentuk karakter diri anak. Dengan adanya program Kampus Mengajar Angkatan 5 diharapkan dapat membantu sekolah dalam menjadikan lingkungan sehat, bersih, dan asri dengan peduli terhadap lingkungan. Beberapa kegiatan yang dilakukan guna untuk membentuk karakter peduli lingkungan pada diri siswa, yaitu cara penanaman bibit pohon, manfaat yang

diperoleh sebelum dan sesudah penanaman, dan cara merawat perpohonan agar pohon tersebut hidup dengan sehat.

Tujuan pembentukan karakter peduli lingkungan melalui penanaman bibit pohon sebagai berikut: 1) Melalui program Kampus Mengajar dapat membentuk karakter pada diri siswa untuk peduli terhadap lingkungan sekitar, 2) Menambah pengetahuan pada siswa mengenai semua hal yang ada disekitar kehidupan mulai dari pohon, rasa perduli atau empati terhadap tanaman, dan cara menanam pohon, 3) Tanaman dapat tumbuh dengan nyaman, rindang, sehat supaya siswa dapat bersenda gurau dibawah perpohon yang telah mereka tanam secara bersama-sama maupun sendiri dan siswa dapat menikmati udara asri yang ada disekolah. **Beberapa langkah pelaksanaan kegiatan ini yaitu sebagai berikut:**

1. Penyampaian Materi

Kegiatan ini dilakukan dengan ceramah, tanya jawab, dan games. Penyampaian materi disesuaikan dengan kemampuan siswa agar siswa mudah untuk menerima informasi yang diberikan terkait penanaman pohon untuk membentuk karakter peduli lingkungan. Pemberian materi banyak menampilkan gambar, animasi yang menarik, serta kalimat yang sederhana agar anak tertarik untuk menyimak materi yang diberikan. Penyampaian materi dengan menampilkan gambar, vidio animasi adalah salah satu cara untuk menarik anak-anak untuk berfikir secara luas, berpersepsi semakin tajam, dan menumbuhkan sikap baru untuk melakukan hal baik dalam ppembentukan karakter diri siswa dengan peduli terhadap lingkungan.

Penyampaian materi yang diberikan seputar pengertian tanaman secara luas dan sederhana menurut pendapat siswa, macam-macam tanaman yang diperbolehkan ditanam disekeitar sekolah, manfaat penanaman bibit pohon disekitar sekolah, cara penanaman bibit pohon disekitar sekolah dan sikap kepedulian kita terhadap tanaman disekolah agar tanaman tetap segar, sehat, dan indah. Keperdulian ini sebagai salah-satu sikap yang harus diterapkan sedini mungkin pada siswa guna membentuk karakter diri siswa.

Pemberian materi sebagai modal awal bagi siswa untuk paham mengenai penanaman pohon dalam membentuk karakter atau sikap peduli

lingkungan. Menurut Ahada (2020: 37) berpendapat bahwa Sekolah Dasar merupakan pendidikan yang paling tepat untuk memberikan pengetahuan pada siswa mengenai pentingnya lingkungan hidup. Dengan demikian melalui program Kampus Mengajar memberikan pengetahuan sejak dini bagi siswa untuk selalu peduli terhadap lingkungan sekolah guna menumbuhkan karakter peserta didik.

Materi yang diberikan mendapatkan respon baik dari siswa, terlihat dari umpan balik yang diberikan siswa. Semangat siswa dalam menjawab pertanyaan sungguh luar biasa mereka kompak dan antusias. Pertanyaan yang diberikan mengenai hal sederhana untuk menciptakan suasana belajar yang mengasikan dan aktif. Adanya pertanyaan ini untuk menjalin komunikasi antara siswa dengan pemateri. Selain itu, pertanyaan yang diberikan sebagai bahan evaluasi siswa guna memastikan apakah siswa menyimak materi atau tidak. Pembentukan karakter pada siswa dengan penyampaian materi merupakan awal bagi siswa SD Muhammadiyah untuk mengerti, memahami, mengetahui, dan menguasai apa yang akan dilakukan ketika melihat tanaman, melihat sampah berserakan disekitar sekolahan dan melihat teman yang acuh tak acuh terhadap lingkungan sekitar.

Gambar 1 Penyampaian materi dengan seluruh siswa



2. Serah Terima Bibit Pohon

Serah terima bibit pohon dari kampus merdeka kepada Ibu Kepala Sekolah dan guru SD Muhammadiyah Sambeng. Serah terima bibit pohon sebagai simbolik sebelum dilaksankan praktik langsung ke halaman sekolah. Penyerahan bibit pohon mengajarkan anak-anak untuk selalu berbagi kebaikan terhadap sesama tanpa harus membedakan satu sama lain. Sesuai tahapan perkembangan kognitif individidu yang dikemukkan

Piaget pada tahap operasional konkret (7 - 11 tahun). Di usia 7 atau 8 tahun, seorang anak akan meningkatkan daya ingat terhadap sesuatu yang telah dilihat (Marinda, 2020: 125).

Tahap ini siswa dapat melakukkan penalaran sesuai apa yang telah dilihat siswa dengan contoh nyata yaitu melalui serah terima bibit pohon secara langsung. Penalaran ini sebagai proses siswa untuk menggunakan logika berfikir siswa sejak dini dengan melihat secara nyata penyerahan bibit yang dianggap sebagai pemberian benda yang bermanfaat bagi banyak orang.

Selain itu, bibit pohon memiliki manfaat yaitu sebagai mempercantik lingkungan sekolah, meneduhkan lingkungan sekolah, objek pembelajaran, serta meningkatkan konsentrasi saat pembelajaran. Manfaat tumbuhan ini sebagai salah satu cara untuk membentuk karakter diri siswa, agar menciptakan lingkungan yang nyaman untuk pembelajaran. Penyerahan bibit ini bertujuan agar anak-anak dapat terbentuk karakter dengan sendirinya mengenai karakter perduli terhadap sesama dan lingkungan sekitar.

Gambar 2 Serah Terima Bibit Pohon



3. Penanaman Bibit Pohon

Setelah dilakukan serah terima bibit pohon kemudian proses penanaman bibit pohon. Penanaman bibit pohon dilakukan oleh seluruh siswa SD Muhammadiyah Sambeng. Proses penanaman yang dilakukan yaitu menyiapkan bibit pohon, menggali tanah, menanam pohon, mengurug dengan tanah, penyiraman, dan pemberian pupuk. Disaat proses penanaman mengajak anak-anak untuk mengulas materi mengenai tahapan dalam menanam pohon. Terlebih lagi, hal yang tidak dilupakan siswa yaitu pemberian pupuk dan melakukkan penyiraman. Hal kecil yang memiliki makna besar ini, dapat berpengaruh terhadap lingkungan.

Pembentukan karakter melalui penanaman pohon dengan hal sederhana dapat berpengaruh besar untuk lingkungan. Selain menjadikan lingkungan menjadi nyaman, asri, dan rindang. Pengalaman yang diperoleh

siswa menjadi melekat dipikiran mereka tanpa mereka sadari. Penanaman pohon menjadi hal yang penting bagi kehidupan dibumi ini, dalam pernafasan, kerindangan, dan ketenagan.

Penanaman pohon melalui Program Kampus Mengajar ini menjadikan siswa empati dan sadar mengenai masalah lingkungan, menumbuhkan sifat motivasi diri siswa dalam bekerja sama membangun lingkungan yang sehat. Penanaman bibit pohon di SD Muhammadiyah Sambeng dapat memperluas pengetahuan, karakter diri siswa, kreativitas yang ada dalam diri siswa. Pengetahuan yang diperoleh tidak hanya sekedar materi tetapi pengalaman langsung. Menurut Sutarto (2017: 2), berpendapat bahwa pengetahuan dalam belajar melibatkan teori-teori dasar dalam pesikologi, yaitu belajar aktif, belajar dengan intraksi sosial siswa satu dengan yang lainnya, serta lewat pengalaman sediri sesuai yang telah dilakukan yaitu melalui penanaman pohon. Menurut Gredler dalam Sutarto (2017: 2-3) pengetahuan berhubungan dengan teori kognitif, yaitu ilmu pengetahuan yang dihasilkan dari diri sendiri melalui intraksi yang dilakukan dengan lingkungan.

Gambar 3 Penanaman bibit pohon bersama seluruh siswa



Dari pernyataan tersebut hasilnya memuaskan, karena siswa dapat menjawab. Karakter peduli lingkungan terlihat jelas dari antusias siswa ketika pengulasan materi dan menjawab hal yang dilakukan untuk menjaga agar tanaman tidak layu atau mati. Dengan begitu terbentuklah karakter peduli lingkungan dengan sedirinya melalui kegiatan penanaman bibit pohon, selain itu menjadikan suasanan sekolahan menjadi asri, rindang, dan nyaman untuk belajar. Pembentukan karakter siswa melakukan praktik penanaman secara langsung dihalaman sekolah membuat siswa senang dan antusias

dalam pembentukan karakter peduli terhadap lingkungan sekolah.

Gambar 4 Foto bersama SD Muhammadiyah Sambeng



D. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan penanaman bibit pohon sebagai bentuk keperdulian lingkungan di SD Muhammadiyah Sambeng, dapat ditarik kesimpulan yaitu: kegiatan penanaman bibit pohon memperoleh respon yang baik dari siswa maupun guru dan kariyawan, kegiatan penanaman pohon dapat menumbuhkan rasa perduli terhadap lingkungan sekolah, siswa memperoleh pengetahuan baru tentang pentingnya menanam pepohonan, selain itu mengajak seluruh siswa SD Muhamaadiyah Sambeng untuk bisa merawat perpohonan disekitar.

DAFTAR PUSTAKA

Ahada, N., & Zuhri, A. F. (2020). Menjaga Kelestarian Hutan Dan Sikap Cinta Lingkungan Bagi Peserta Didik Mi/Sd Di Indonesia. El Banar: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 3(1), 35-46.

Holilah, H., Januriana, A. M., Hilman, M., & Sukarna, R. H. (2022). Membangun Karakter Peduli Lingkungan Melalui Penanaman Pohon sebagai Penghijauan Lingkungan di Desa Bolang Kecamatan Lebakwangi. Jurnal Pengabdian Dinamika, 9(2).

Ikhsani, H., & Ratnaningsih, A. T. (2021). Penanaman Pohon di

Perumahan Bukit Permata Sumbari II Kecamatan Tenayan Raya, Pekanbaru. Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(2), 421-426.

Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan di Sekolah. Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 4(1), 59-68.

Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). Pedoman Pengembangan Pendidikan Karakter. Jakarta : Kemendiknas Kementerian Pendidikan Nasional.

Marinda, L. (2020). Teori perkembangan kognitif Jean Piaget dan problematikanya pada anak usia sekolah dasar. An-Nisa': Journal of Gender Studies, 13(1), 116-152.

Masithoh, D., & Anintyawati, R. (2022). Penyuluhan Program Penghijauan untuk Menanamkan Pendidikan Karakter" Cinta

Lingkungan" di Sekolah Dasar. Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi, 1(2), 47-51.

Nurizka, R., & Rahim, A. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah. Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An, 7(1), 38-49.

Setiowati, S. P. (2020). Pembentukan Karakter Anak Pada Lagu Tokecang, Jawa Barat. Jurnal Ilmu Budaya, 8(1), 172-177.

Suprayitno, A., & Wahyudi, W. (2020). Pendidikan karakter di era milenial. Deepublish

Sutarto, S. (2017). Teori kognitif dan implikasinya dalam pembelajaran. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, *1*(2), 1-26.

Wardani, D. N. K. (2020). Analisis Implementasi Program Adiwiyata dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan. Southeast Asian Journal of Islamic Education Management, 1(1), 60-73.